



## Berkaca pada Diri

Pelangi » Refleksi | Sabtu, 9 November 2013 20:20

**Penulis : Mujahid Alamaya**

Suatu hari, seorang teman membuat status di Facebook, tentang utang piutang. Intinya, ia menegaskan agar orang yang merasa berutang padanya segera melunasi utangnya tersebut. Entah ditujukan pada siapa status tersebut, namun yang pasti, ia merasa kesal pada orang yang berutang.

Dalam hati, saya bergumam, "Apa gak salah dengan status tersebut? Harusnya ia berkaca pada diri." Apakah ia sudah benar-benar bebas dari utang dan tidak ada kewajiban apapun untuk melunasi utang?" Karena faktanya, ia berutang pada saya dengan janji akan melunasinya pada waktu tertentu, tapi sampai saat ini belum ada pembayaran sama sekali.

Saya tidak mau mengungkit dan membahas hal tersebut, tapi benar-benar tergelitik dengan status teman saya itu. Saya hanya menarik nafas panjang, alangkah lebih baik jika ia, dan juga saya pribadi, untuk berkaca pada diri sebelum melakukan tindakan, termasuk melontarkan kata-kata.

Dengan berkaca pada diri sebelum bertindak, maka kita akan sadar bahwa ternyata kita pun memiliki kelemahan dan kekurangan, juga tidak akan luput dari yang namanya salah. Dengan berkaca pada diri, insya Allah kita akan terhindar dari sikap merasa lebih dibandingkan orang lain.